

ABSTRAK

Dina Mutiatul Khairat. 2018. Bentuk Penyajian Galombang *Duo Baleh* dalam Upacara Perkawinan di Desa Marunggi Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman. Skripsi. Prodi Pendidikan Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni UNP.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Bentuk Penyajian Galombang *Duo Baleh* dalam Upacara Perkawinan di Desa Marunggi Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Objek penelitian ini Galombang *Duo Baleh* di Desa Marunggi Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman”. Instrument utama adalah peneliti sendiri dengan alat bantu berupa alat tulis dan kamera foto. Teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah dengan cara mengumpulkan data, menganalisis data, memilah data yang sesuai Bentuk Penyajian Galombang *Duo Baleh* lalu mendeskripsikan data yang sesuai dengan masalah-masalah yang dibahas.

Hasil penelitian membuktikan bahwa Bentuk Penyajian Galombang *Duo Baleh* dalam bentuk dua kelompok yang berlawanan arah. Elemen-elemen bentuk penyajian tersebut terdiri dari: (1) Gerak, yang mempunyai 5 gerakan yaitu: sambah pambukak, langkah *tigo*, *lenong*, tapuak, sambah akhir, (2) Desain lantai, hanya satu bentuk formasi yaitu dua garis lurus berbanjar. (3) Penari, terdiri dari 6 orang laki-laki perkelompok. (4) Musik, yang digunakan musik *gandang tambua*, *tasa* dan *sarunai* (5) Kostum, yang dipakai oleh para pemain Galombang *Duo Baleh* seperti Baju *taluk balango* berwarna hitam, celana berwarna hitam, sarung yang dibuat sebagai sesamping. (6) Perlengkapan yang digunakan dalam penampilan Galombang *Duo Baleh* adalah carano yang berisi Sirih lengkap yang ditutup kain. (7) Tempat dan waktu pertunjukan, dilaksanakan di jalan tepatnya di depan rumah mempelai wanita pada waktu sore hari.